

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku Prosocial pada Remaja di Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan perilaku prososial Remaja tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable yang lain. Responden penelitian ini berjumlah 50 orang Remaja dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan Accidental sampling case. Instrument dalam penelitian ini menggunakan instrument yang di adopsi dari skala Caprara, G.V. et al., dan Shabrina Aulia Tsaani (2005 - 2018) dengan hasil reliabilitas $\alpha = 0,889$. Hasil kategorisasi berdasarkan jenis kelamin laki-laki yang rendah sebesar 38,6 %, tinggi sebesar 45,7 %, dan tidak terkategori sebesar 15,7 %. Sedangkan kategorisasi berdasarkan jenis kelamin perempuan yang rendah sebesar 45,8 %, tinggi 42,23 %, dan tidak terkategori sebesar 12 %. Hasil analisis data penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Remaja yang memiliki perilaku prososial yang tinggi dapat dipahami bahwa mereka memiliki kemampuan dalam melakukan kebaikan dengan tindakan menolong dan memiliki rasa tanggung jawab sosial terhadap diri dan lingkungannya.

Kata Kunci: Perilaku Prosocial, Remaja, Kota Lhokseumawe

ABSTRACT

This study aims to determine the description of Prosocial behavior in Adolescents in Lhokseumawe City. This study uses a quantitative approach with a descriptive method. The analysis in this study uses univariate analysis which aims to describe the state of Adolescent prosocial behavior without making comparisons or connecting with other variables. The respondents of this study were 50 Adolescents with a sampling technique using Accidental sampling case. The instrument in this study used an instrument adopted from the Caprara, G.V. et al., and Shabrina Aulia Tsaani (2005 - 2018) scale with a reliability result of $\alpha = 0.889$. The results of categorization based on male gender were low at 38.6%, high at 45.7%, and uncategorized at 15.7%. While categorization based on female gender was low at 45.8%, high at 42.23%, and uncategorized at 12%. The results of the research data analysis concluded that adolescents who have high prosocial behavior can be understood to have the ability to do good by helping and have a sense of social responsibility towards themselves and their environment.

Keywords: Prosocial Behavior, Teenagers, Lhokseumawe City